

KONSEP TAMAN RUMAH TINGGAL TRADISIONAL BALI BERBASIS BUDAYA

I Dewa Gede Agung Surya Pranditha



**ARSITEKTUR LANSKAP
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2021**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Konsep Taman Rumah Tinggal Tradisional Bali Berbasis Budaya” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Desember 2021

I Dewa Gede Agung Surya Pranditha
A451190011

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

I DEWA GEDE AGUNG SURYA PRANDITHA. Konsep Taman Rumah Tinggal Tradisional Bali Berbasis Budaya. Dibimbing oleh Dr. Ir. ANDI GUNAWAN, MAgr.Sc. dan Dr Ir ARIS MUNANDAR, MS.

Pola ruang dan penataan tanaman pada rumah tradisional Bali penting di jaga kelestariannya karena dalam penataan tanaman selain menjaga tanaman yang di gunakan sebagai sarana upacara, juga sebagai identitas dari pertamanan tradisional di Bali dan menjaga budaya Bali itu sendiri. Oleh karna itu perlu diketahui konsep tradisional yang sesuai dengan naskah adat yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis naskah Adat yang berkaitan dengan taman rumah tinggal tradisional Bali, menyusun konsep taman rumah tinggal tradisional Bali berdasarkan naskah adat dan wawancara tokoh adat, dan mengevaluasi konsep pada taman-taman rumah tradisional Bali di Kabupaten Gianyar.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif melalui metode survei. Tahapan penelitiain diawali dengan menganalisis naskah adat yang berkaitan dengan konsep taman rumah tradisional Bali, Selanjutnya tahap wawancara dengan tokoh adat masyarakat di kabupaten Gianyar untuk mendapatkan informasi dan mengkonfirmasi terkait elemen pembentuk taman rumah tradisional Bali berbasis budaya. Selanjutnya memformulasikan konsep yang didapat dari hasil penelusuran naskah adat dan wawancara terhadap tokoh adat di Kabupaten Gianyar, dan verifikasi lapang guna mengevaluasi kesesuaian konsep taman rumah tinggal tradisional Bali yang ada di Kabupaten Gianyar.

Hasil analisis empat naskah adat yaitu (1) *Tri Hita Karana*, (2) *Tri Mandala*, (3) *Asta Dala*, dan (4) *Asta Kosala Kosali* menunjukkan elemen dasar pembentuk taman rumah tradisional Bali meliputi dua bagian utama yaitu elemen keras (*hardscape*) dan elemen lunak (*softscape*). Elemen keras (*hardscape*) meliputi rumah, *merajan* (tempat ibadah), lumbung dan dapur, bale, tugu dan pembatas. Elemen lunak (*softscape*) pembentuk taman rumah tinggal tradisional Bali terdiri dari berbagai jenis tanaman. Tanaman yang digunakan merupakan tanaman yang berfungsi sebagai sarana upacara adat bagi pemilik rumah. Secara spasial, konsep taman tradisional rumah tinggal Bali dibangun oleh 4 (empat) konsep utama yang tertuang dalam naskah adat. Keempat konsep tersebut adalah (1) konsep elemen-elemen keras dan tataletaknya (*Asta Kosala Kosali*), (2) konsep fungsi ruang (*Tri Mandala*), (3) konsep kesucian tapak (*Tri Hita Karana*), dan (4) konsep keseimbangan (*Asta Dala*). Ada 5 (lima) zona dalam konsep taman rumah tinggal tradisional Bali dengan 9 (sembilan) sub zona yang mengikutinya. Hasil verifikasi konsep taman tradisional Bali di Kabupaten gianyar menunjukkan bahwa seluruh sampel rumah masih menerapkan konsep taman rumah tinggal tradisonal Bali yaitu *asta koasala kosali*, *tri hita karana*, *tri mandala*. namun penempatan tanaman masih belum sesuai dengan konsep *asta dala*, dimana dalam konsep *asta dala* penempatan tanaman disesuaikan dengan warna buah maupun bunga dari tanaman tersebut yang ditanam sesuai dengan warna dari arah mata angin.

Kata kunci: *Konsep tradisional Bali, Pola penataan ruang, pola penataan tanaman.*

SUMMARY

I DEWA GEDE AGUNG SURYA PRANDITHA. Cultural-Based Traditional Balinese Residential Garden Concept. Supervised by Dr. Ir. ANDI GUNAWAN, MAgr.Sc. and Dr. Ir. ARIS MUNANDAR, MS.

The spatial pattern and arrangement of plants in traditional Balinese houses is important to maintain because in the arrangement of plants, the idea is to maintain plants that are used as a means of ceremonies, also used as the identity of traditional gardening in Bali as well as maintaining Balinese culture. Therefore, it is necessary to know traditional concepts that are in accordance with existing traditional texts. The objective of this study was to analyze the traditional scripts related to traditional Balinese residential gardens, to develop the concept of traditional Balinese residential gardens based on traditional scripts and conduct interviews with traditional leaders, and to evaluate the appropriateness concept of traditional Balinese home gardens in Gianyar Regency.

This research applied descriptive method and it was conducted through a survey method. The research stage begins with analyzing traditional texts related to the concept of traditional Balinese house gardens, and then having interview with traditional community leaders in Gianyar district to obtain information and to confirm the elements that make up traditional cultural-based Balinese home gardens. Furthermore, formulating the concepts obtained from the results of tracing traditional texts and interviews with traditional leaders in Gianyar Regency, and field verification to test the suitability of the concept of traditional Balinese residential gardens in Gianyar Regency.

The results of the analysis of four traditional texts, namely (1) *Tri Hita Karana*, (2) *Tri Mandala*, (3) *Asta Dala*, and (4) *Asta Kosala Kosali* show the basic elements that make up a traditional Balinese home garden include two main parts, namely hard elements and soft elements. Hard elements (hardscape) include houses, *merajan* (family temple), barns and kitchens, bales, monuments and barriers. The soft elements (softscape) that make up the traditional Balinese residential garden consist of various types of plants. The plants used are plants that function as means of traditional ceremonies for the owners. Spatially, the concept of a traditional Balinese residential garden was built by 4 (four) main concepts mentioned in traditional scripts. The four concepts are (1) the concept of hard elements and their layout (*Asta Kosala Kosali*), (2) the concept of space function (*Tri Mandala*), (3) the concept of sanctity of tread (*Tri Hita Karana*), and (4) the concept of balance (*Asta Dala*). There are 5 (five) zones in the traditional Balinese residential garden concept with 9 (nine) sub-zones that follow. The results of the verification of the traditional Balinese garden concept in Gianyar Regency show that all samples of houses still apply the traditional Balinese residential garden concept, namely *Asta Kosala Kosali*, *Tri Hita Karana*, *Tri Mandala*. However, the placement of plants is still not in accordance with the concept of *Asta Dala*, where it is mentioned that the placement of plants is adjusted to the color of the fruits and flowers of the plant which are planted according to the color of the cardinal directions.

Keywords: Balinese traditional concept, spatial planning pattern, plant arrangement pattern



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 20XX

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

KONSEP TAMAN RUMAH TINGGAL TRADISIONAL BALI BERBASIS BUDAYA

I DEWA GEDE AGUNG SURYA PRANDITHA

Tesis

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi arsitektur lanskap

**ARSITEKTUR LANSKAP
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2021**



@Hak cipta milik *IPB University*

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Prita Indah Pratiwi, SP, MSi., Magr
2. Dr. Kaswanto, Sp, MSi



IPB University
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

Judul Tesis : Konsep Taman Rumah Tinggal Tradisional Bali Berbasis Budaya
Nama : I Dewa Gede Agung Surya Pranditha
NIM : A451190011

Disetujui oleh


Pembimbing 1:
Dr. Ir. Andi Gunawan, MAgr.Sc.



Digitally signed by:
Andi Gunawan
[59CDDC1D0C888131]
Date: 4 Jan 2022 11:55:56 WIB
Verify at design.ipb.ac.id

Pembimbing 2:
Dr Ir Aris Munandar, MS




digitally signed


Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Ir. Nizar Nasrullah, M. Agr
NIP. 19620118 198601 1 001



digitally signed

design.ipb.ac.id

Dekan Sekolah pascasarjana :
Prof. Dr. Ir. Anas Miftah Fauzi, M. Eng
NIP. 19600419 198503 1 002



Digitally signed by:
Anas Miftah Fauzi
[018826F05111412F]
Date: 6 Jan 2022 15:23:52 WIB
Verify at design.ipb.ac.id

Tanggal Ujian: 27 Desember 2021

Tanggal Lulus: 6 Januari 2022

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan april 2020 sampai bulan september 2021 ini ialah taman rumah tinggal tradisional Bali, dengan judul “**Konsep Taman Rumah Tinggal Tradisional Bali Berbasis Budaya**”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Dr. Ir. Andi Gunawan, MAgr.Sc dan Dr Ir Aris Munandar, MS yang telah membimbing dan banyak memberi masukan dan saran selama proses penulisan tesis ini. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada orang tua bapak I Dewa Made Sujana, ibu I Dewa Ayu Widiasih, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan materi, doa, dan kasih sayangnya yang berlimpah. Tidak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada teman-teman di prodi arsitektur lanskap angkatan 56 yang telah bersama berjuang dalam menempuh pendidikan S2 ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Desember 2021

I Dewa Gede Agung Surya Pradnitha

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	1
DAFTAR GAMBAR	1
DAFTAR LAMPIRAN	2
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.6 Kerangka Pikir Penelitian	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Permukiman	5
2.2 Elemen Lanskap	6
2.3 Fungsi Tanaman dalam Lanskap	7
2.4 Lanskap Budaya	8
2.5 Pengetahuan Tradisional	10
2.6 Desain Berkelanjutan	11
2.7 Arsitektur Rumah	11
2.8 Rumah Tradisional Bali	12
2.9 Taman Tradisional Bali	13
2.10 Penempatan Tanaman Ditinjau dari Aspek Filosofi Budaya Bali	15
2.11 Tri Hita Karana	15
2.12 Tri Mandala	16
2.13 Asta Dala	17
III METODE PENELITIAN	18
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2 Alat dan Bahan	18
3.3 Metode Penelitian	18
3.4 Data Penelitian	21
3.5 Tahap Pengumpulan Data	21
3.6 Teknik Analisis Data	23
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Naskah Adat Taman Tradisional Bali	25
4.2 Konsep Taman Rumah Tinggal Tradisional Bali	50
4.3 Verifikasi konsep taman Tradisional Bali	61
V KESIMPULAN	73
5.1 Simpulan	73
5.1 Saran	74
LAMPIRAN	80
RIWAYAT HIDUP	81

DAFTAR TABEL

1. Fungsi tanaman dalam lanskap	7
2. Jenis Data, Bentuk dan Sumbernya	21
3. Prosesi pembangunan	27
4. Tata letak bangunan paon (dapur)	28
5. Peruntukan dan bahan bangunan tradisional Bali	29
6. Elemen/ruang konsep <i>tri hita karana</i>	37
7. Elemen/ruang konsep <i>tri mandala</i>	41
8. Jenis tanaman dengan konsep <i>asta dala</i> dan fungsinya	44
9. Elemen/ruang konsep <i>asta dala</i>	48
10. Elemen keras (<i>hardscape</i>) rumah tradisional Bali berdasarkan naskah adat	53
11. Elemen lunak (<i>softscape</i>) rumah tradisional Bali	56
12. Jenis dan fungsi tanaman sebagai sarana upacara	67

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka pikir penelitian	4
2. Lokasi Penelitian (Sumber : petatematikindo.wordpress.com)	18
3. Tahapan penelitian	19
4. Balinese Traditional Home Garden Concept, (Pranditha <i>et al.</i> 2021)	20
5. Teknik analisis data	23
6. Ukuran jarak antar bangunan	26
7. Tata letak pintu masuk	32
8. Tata letak <i>paduraksa</i>	33
9. Ukuran telajakan	35
10. Konsep <i>Tri Hita Karana</i>	40
11. Konsep <i>Tri Mandala</i>	43
12. Konsep <i>asta dala</i>	49
13. Konsep desain taman rumah tradi sional Bali	51
14. Desain taman rumah tinggal tradisional Bali	52
15. Bangunan dalam rumah tinggal tradisional Bali	62
16. Bahan bangunan rumah tradisional Bali	63
17. Ragam hias rumah tinggal tradisional Bali	64
18. Konsep <i>tri hita karana</i> di Kabupaten Gianyar	65

19.	Konsep <i>tri mandala</i> di Kabupaten Gianyar	66
20.	Penempatan tanaman pada area <i>parhyangan</i>	69
21.	Penempatan tanaman pada area <i>pawongan</i>	70
22.	Penempatan tanaman pada area <i>palemahan</i>	70
23.	Penempatan tanaman pada area <i>utama mandala</i>	71
24.	Penempatan tanaman pada area <i>madya mandala</i>	72
25.	Penempatan tanaman pada area <i>nista mandala</i>	72

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Transkrip wawancara	80
----	---------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.